

RINGKASAN

Teknik Polinasi Bunga Mentimun Kelas Stock Seed (*Cucumis sativus* L.) Kode 1060 di PT. Benih Citra Asia, Rita Angelina, Nim A41181031, Tahun 2021-2022, 48 hlm, Program Studi Teknik Produksi Benih. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Putri Santika, S.ST., M.Sc, Pembimbing lapang Taufik S.P.

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai prospek yang cerah untuk dibudidayakan, karena mentimun dapat dipasarkan dalam negeri maupun diluar negeri, kebutuhan buah mentimun cenderung terus meningkat sejalan dengan bertambahnya penduduk, peningkatan taraf hidup, tingkat Pendidikan, dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya nilai gizi.(Cahyono,2006). Kebutuhan Akan buah mentimun yang cukup tinggi menjadikan peluang bisnis didalam penyediaan benih mentimun yang bermutu tinggi sehingga PT. Benih Citra Asia Manfaatkan Kesempatan Tersebut dengan memproduksi benih mentimun yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dari masyarakat.

Salah satu hal khusus yang harus diperhatikan dalam teknik produksi benih tanaman mentimun adalah polinasi. Sebelum melakukan polinasi,akan melakukan kegiatan isolasi pada tanaman betina dengan menggunakan sedotan yang sudah distaples ujungnya. Setelah itu keesokan paginya melakukan polinasi dengan cara membuang mahkota bunga pada bunga jantan hingga bersih, kemudian membuang sebagian mahkota bunga betina dan dilanjutkan pengolesan serbuksari ke kepala putik hingga rata, setelah itu bungkus dengan kertas layang berwarna merah terakhir dilakukan penandaan menggunakan benang siet berwarna merah. Keberhasilan polinasi dipengaruhi oleh viabilitas pollen yang digunakan dengan kualitas bagus dan tepat fase maka tingkat keberhasilan polinasi juga semakin tinggi. Ketentuan dalam Kegiatan polinasi untuk mengasilkan benih mentimun menggunakan perbandingan jumlah bunga (2♂:1♀) yaitu dua bunga jantan untuk dipolinasikan pada satu bunga betina saja.

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang merupakan salah satu perusahaan swasta yang berkecimpung di industri perbenihan yang sangat cocok dan sesuai dengan program studi mahasiswa Teknik Produksi Benih. Dengan mempelajari kegiatan produksi benih dari kegiatan budidaya sampai benih sampai ke tangan konsumen. Kegiatan PKL yang dilaksanakan dengan memilih salah satu komoditi yaitu mentimun yang dilaksanakan dalam kegiatan PKL ini, sehingga mahasiswa dapat membawa bekal pengalaman dan pengetahuan tentang kegiatan produksi benih tanaman mentimun Kelas Stock Seed, dalam bentuk tulisan berupa laporan kegiatan dan diujikan menjadi syarat berakhirnya PKL.